SKRIPSI

STRATEGI POLITIK PARTAI GERINDRA MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

Disusun Oleh:

Nur Muhammad Rizwan

NIM.E1051201033

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

STRATEGI POLITIK PARTAI GERINDRA MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Nur Muhammad Rizwan

E1051201033

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI POLITIK PARTAI GERINDRA MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yudiris

Nur Muahammad Rizwan
NIM. E1051201033

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M. Si Tanggal 3-2-2026.

NIP. 196202041988101001

Dosen Pembimbing Kedua

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si Tanggal 29/01/2026

NIP. 198506092015041002

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI POLITIK PARTAI GERINDRA MEMPERTAHANKAN KEMENANGAN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024

OLEH :

Nur Muhammad Rizwan

E1051201056

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada hari/tanggal	: Selasa/ 10 Maret 2026
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruangan Sidang I

Tim penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Asmadi, M.Si	Herri Junius Nge,S.Sos, M.Si
NIP. 196202041988101001	NIP. 198506092015041002
Penguji Utama	Penguji Pembimbing
Dr. Ira Patriani M.Si	Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 19711302003122001	NIP. 199306212022032011

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Nur Muhammad Rizwan (EE1051201033): Strategi Politik Partai Gerindra Dalam Mempertahankan Kemenangan Pada Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Sambas Tahun 2024. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik yang diterapkan oleh Partai Gerindra dalam mempertahankan kemenangan dan meningkatkan perolehan suara pada Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) tahun 2024 di Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pengurus DPC, Bappilu, anggota legislatif terpilih, dan pemilih, serta studi dokumentasi. Hasilpenelitian menemukan bahwa Partai Gerindra menerapkan strategi ofensif berlapis melalui taktik perluasan pasar dan penembusan pasar. Dalam strategi perluasan pasar, partai berhasil memanfaatkan *coattail effect* Prabowo Subianto melalui instruksi wajib kampanye linear dan melakukan *rebranding* citra partai menjadi "partai riang gembira" lewat konser musik untuk menjaring pemilih Gen Z. Menariknya, dalam strategi menembus pasar, partai justru menolak dominasi kampanye digital dan memprioritaskan pendekatan tradisional tatap muka yang dianggap lebih relevan dengan sosiologi pemilih Sambas. Strategi ini didukung oleh manajemen Bappilu modern berbasis data yang memetakan demografi pemilih secara presisi. Sementara itu, strategi defensif difokuskan pada pengamanan basis suara petahana (*incumbency advantage*). Para petahana mengubah narasi kampanye dari "menebar janji" menjadi "melaporkan hasil kerja" melalui realisasi program aspirasi dan menjaga dukungan kultural dari tokoh agama ("Pak Lebai"). Pertahanan ini diperkuat dengan inovasi sistem monitoring IT dua lapis yang berfungsi sebagai radar untuk mendeteksi dan menetralkan isu negatif atau *black campaign* secara *real-time*.

Kata Kunci: Strategi Politik, Partai Gerindra, Pemilihan Umum Legislatif 2024

ABSTRACT

Nur Muhammad Rizwan (E1051201033): The Political Strategy of the Gerindra Party in Sustaining Its Victory in the 2024 Legislative Election in Sambas Regency. Undergraduate Thesis of Political Science Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.

This study aims to analyze the political strategies employed by the Gerindra Party to sustain its electoral victory and increase its vote share in the 2024 Legislative Election in Sambas Regency. This research adopted a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with officials of the District Executive Board (*DPC*), members of the Election Winning Board (*Bappilu*), elected legislative members, and voters, as well as through documentation studies. The findings reveal that the Gerindra Party implemented a multilayered offensive strategy through market expansion and market penetration tactics. In its market expansion strategy, the party successfully capitalized on the coattail effect of Prabowo Subianto by mandating a linear campaign strategy that aligned local campaigns with the presidential campaign. The party also rebranded its public image as the "cheerful party" through music concerts designed to attract Generation Z voters. Interestingly, in its market penetration strategy, the party deliberately rejected the dominance of digital campaigning and instead prioritized traditional face-to-face campaign approaches, which were considered more compatible with the sociological characteristics of voters in Sambas Regency. These strategies were supported by a modern, data-driven Election Winning Board (*Bappilu*) that precisely mapped voter demographics. Meanwhile, the party's defensive strategy focused on securing its incumbent support base (incumbency advantage). Incumbent candidates shifted their campaign narrative from "making promises" to "reporting achievements" by highlighting the implementation of constituency development programs and maintaining cultural support from respected religious leaders (*Pak Lebai*). This defensive strategy was further strengthened by an innovative two-tier information technology-based monitoring system that functioned as an early warning mechanism to detect and counter negative issues and black campaigns in real time.

Keywords: Political Strategy, Gerindra Party, 2024 Legislative Election

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini mengkaji strategi politik Partai Gerindra dalam Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) 2024 di Kabupaten Sambas. Latar belakang penelitian ini adalah keberhasilan Partai Gerindra yang tidak hanya mampu mempertahankan statusnya sebagai pemenang Pemilu 2019, tetapi juga berhasil menambah perolehan kursinya di DPRD Kabupaten Sambas dari 7 kursi menjadi 8 kursi pada Pileg 2024. Kemenangan ini juga ditandai dengan lonjakan perolehan suara yang signifikan dari 35.929 suara pada 2019 menjadi 52.315 suara pada 2024. Namun, pencapaian 8 kursi ini tidak berhasil memenuhi target internal partai yang dipublikasikan sebesar 10 kursi, serta terjadi dalam konteks dinamika politik baru, yaitu penambahan dua daerah pemilihan (dapil) baru di Kabupaten Sambas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis strategi politik yang diterapkan Gerindra untuk mempertahankan kemenangannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini terdiri dari pengurus inti DPC Partai Gerindra Kabupaten Sambas, seperti Ketua Bappilu dan Wakil Sekretaris, anggota legislatif terpilih (petahana), serta masyarakat pemilih di Kabupaten Sambas. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan kerangka teori Strategi Politik yang dikemukakan oleh Peter Schroder (2013), yang membedakan strategi menjadi dua jenis utama: Strategi Ofensif (strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar) dan Strategi Defensif (strategi mempertahankan pasar).

Hasil penelitian menunjukkan Partai Gerindra menerapkan strategi ofensif berlapis. Pertama, strategi perluasan pasar dilakukan dengan memanfaatkan *coattail effect* (efek ekor jas) Prabowo Subianto melalui slogan "Prabowo Presiden, Gerindra Menang" yang diwajibkan bagi semua caleg, terbukti dari lonjakan suara 45,6%. Selain itu, partai melakukan *rebranding* citra dari formal-militeristik menjadi "partai riang gembira" untuk menjaring pemilih muda (Gen Z) melalui kampanye yang diisi konser dangdut. Kedua, strategi menembus pasar justru secara sadar menolak kampanye digital yang dinilai "kurang efektif" di Sambas dan memprioritaskan kampanye tradisional tatap muka. Strategi ini didukung oleh Bappilu yang berbasis data untuk pemetaan pemilih dan penetapan caleg kompetitif yang memiliki ketokohan lokal.

Strategi defensif difokuskan untuk mempertahankan basis suara yang ada. Pilar utamanya adalah memaksimalkan *incumbency advantage* (keuntungan petahana). Para caleg petahana menggunakan masa jabatan dan program reses

untuk merealisasikan program infrastruktur dan bantuan nyata, sehingga mengubah narasi kampanye dari "menebar janji" menjadi "melaporkan hasil kerja". Pertahanan ini diperkuat dengan menjaga hubungan personal dengan tokoh masyarakat dan agama ("Pak Lebai") sebagai *endorser* moral, serta menerapkan sistem monitoring IT dua lapis untuk mendeteksi dan menetralkan isu negatif secara *real-time*. Kesimpulannya, target 10 kursi yang tidak tercapai bukanlah kegagalan, melainkan bagian dari "perang psikologis" (*psywar*), karena target realistis internal 8 kursi telah tercapai.

Saran dari hasil penelitian ini adalah agar Partai Gerindra Kabupaten Sambas mulai merumuskan strategi transisi digital jangka panjang, mengingat pergeseran demografi pemilih yang tak terelakkan akan menuntut model kampanye hibrida di masa depan. Meskipun pendekatan tradisional terbukti efektif saat ini, partai perlu menyeimbangkan interaksi tatap muka dengan kehadiran digital yang lebih terstruktur sebagai investasi jangka panjang. Selain itu, disarankan agar partai memaksimalkan model kerja Bappilu berbasis data dan sistem monitoring IT dua lapis menjadi unit kerja permanen guna menjamin kesinambungan kemenangan, serta melakukan evaluasi spesifik pada wilayah dapil yang belum maksimal dalam menyumbang kursi untuk menutup celah target yang belum tercapai.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Nur Muhammad Rizwan
Tempat Tanggal Lahir	: Sebawi, 23 September 2001
Nomor Induk Mahasiswa	: E1051201030
Program Studi	: Ilmu Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya selaku penulis penelitian ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan dikerjakan oleh orang lain dann belum pernah diajukan oleh mahasiswa lain dalam mendapatkan Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik. Semua sumber dan refrensi telah saya cantumkan pada daftar pustaka skripsi ini.

Pontianak, 5 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan Ini



Nur Muhammad Rizwan

NIM. E1051201033

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"*Ad maiora natus sum"*
(Aku terlahir untuk hal-hal besar)

"Amarte a ti mismo no es vanidad, es cordura"
(Mencintai diri sendiri bukanlah sebuah keegoisan, tetapi sebuah kewarasan)

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk Rudi Fals selaku ayah dari penulis, terimakasih telah berusaha menjadi ayah yang baik untuk semua anaknya. Manusia memang selalu membuat salah namun dengan lapang hati saya memaafkan, sungguh lah tidak adil menyimpan dendam atau aramah berkepanjangan dan sangatlah tidak adil satu kesalahan mampu mengaburkan semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis memberikan ribuan terimakasih serta ungkapan kekaguman karena telah memberi inspirasi hidup. Beliau memang hanya lulusan SMP tapi beliau mampu menghidupi ke empat anaknya, dengan segala jerit payahnya berkerja dari pagi hingga pagi bahkan membahayakan nyawanya sendiri berjuang untuk keluarganya. Matanya yang sayu menahan kantuk sebagai bukti saksi perjuangannya, badanya yang kecil tapi mampu memikul beban seberat itu. Tidak pernah saya melihat atau mendengarnya mengeluh tentang kerasnya perjuangan nya. Terimakasih sekali lagi saya ucapkan dari hati yang paling dalam karena telah berjuang tak pernah lelah samapi bisa mengatarkan anaknya

sampai sekarang, terimaksih karena sudah memerankan sosok ayah dalam kehidupan penulis, semogalah Allah terus menjaga dan melindungi Ayah dan Semogalah Allah mendapat hadiah yang sesuai dengan apa yang di perjuangkan nya selama hidup.

2. Utuk Ares Diana ibu saya, penulis sampai di titik kebingungan untuk menyebutkan kebaikan nya mungkin jika benar-benar di tulis satu persatu tebalnya bisa mengalahkan tebal skripsi ini. Namun yang pasti penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas semua perjuangan nya, bergetar tangan ini sewaktu menulis ungkapan ini sungguh benar tidak ada kata, kalimat, paragraf yang mampu menjelaskan perjuangan serta kemurahan hatinya. Menyaksikannya berjuang secara lansung sedari saya masih kecil, mengorbankan tenaga dengan bangun dari jam 03.00 berjualan hingga jam 10.30 serta dengan waktu istirahat yang hanya memakan beberapa jam sehingga waktunya habis untuk berkerja yang sampai mengorbankan waktu untuk bergaul dengan ibu-ibu lain, serta mengorbankan kesenangan nya untuk mencukupi kehidupan anaknya sunggulah tak ternilai. Nasihat memang jarang keluar namun beliau memberikan contoh tentang rasa iklas dan memaafkan sunggunglah besar hati nya. Terimakasih telah menjadi sosok ibu terbaik untuk keluarga dan terimakasih telah menjadi tempat pulang yang sesungguhnya. Semogalah allah memberikan kebahagian untuk mu.
3. Kepada Tiara Wulandari S.Pd. kakak pertama terimakasih atas banyaknya engkau mengalah untuk kami, sedari kecil engkau lah yang paling banyak mengalah di antara kami. Menjadi anak tertua tidaklah gampang apalagi

perempuan, sudah terlalu banyak mengalah demi adik-adiknya sampai tidak bisa disebut satu persatu, serta terimakasih karena sudah meluangkan penghasilan mu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah ini. Semoga hidup mu kedepan tidak banyak mengalah lagi dan semoga lekas dirimu mendapat kebahagian.

4. Untuk Nur Ardi mungkin tidak banyak kata yang dapat terucap selayaknya hubungan abang dan adik laki-laki terlalu banyak canggung di antara kita. Walau tidak pernah terucap diantara kita namun penulis tahu dan sangat yakin bahwa kita saling menyanyangi. Terimakasih atas bimbingan dan contoh untuk penulis, semoga hidup mu berbahagia dengan keluarga kecilmu.
5. Untuk Nur Ayuni Anisa anak paling kecil, walaupun engkau anak bungsu namun hidupmu juga banyak mengelah demi ego abang-abangmu. Penulis meminta maaf sedalamnya atas banyaknya engkau mengalah untuk kami, maaf juga belum bisa memberikan apa yang seharusnya abangmu berikan. Namun terimakasih karena telah memberikan keceriaan dan kebahagian di keluarga ini dan semogalah hidupmu berbahagia.
6. Terimakasih kepada Insan Nur Risky, Sally Indah Pratiwi, Jody Mora Saragih, Tamara Yunisa, Firnandus Tiko, Justin Popo Putra, Intan Rosmiyati telah menjadi teman yang baik dan membantu penulis menyelesaikan kuliah ini. Semoga kita semua bisa berhasil kedepanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Skripsi ini dapat tersusun sampai selesai dengan judul yang digunakan ialah "Strategi Politik Partai Gerindra Mempertahankan Kemenangan Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Sambas Tahun 2024". Dalam penulisan Skripsi ini, penulis tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan Panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggitingginya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Drs. Asmadi, M.Si Selaku Pembimbing Utama, yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi, baik secara metodelogi penelitiann serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Koordinator Prodi Ilmu Poilitik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Sekaligus dosen pembimbing pendamping yang telah rela mengorbankan banyak waktunya untuk memberi keritik, saran, dan bimbingan selama proses penulisan.
4. Dr. Ira Patriani, M.Si, selaku Penguji pertama dan Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos selaku Dosen Penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata usaha, Pengelola Perpustakaan, dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Wakil Seketaris Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Sambas, Ketua Badan Pemenangan Pemilihan Umum (BAPILU) Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Sambas, berserta angota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terpilih dari partai Gerindra yang menjadi informan dalam penelitian ini memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi
7. Keluarga Besar Ilmu Politik Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan, masukan, dan arahan yang positif untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak. Akhir kata sekian dan terima kasih.

Pontianak, 5 Januari 2026

Nur Muhammad Rizwan

NIM. E1051201033

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 13
1.3 Fokus Masalah 13
1.4 Rumasan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Manfaat Teoritis **14**
1.6.2 Manfaat Praktis **14**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1. Definisi Konsep 16
2.1.1. Pemilihan Umum (pemilu) **16**
2.1.2 Pemilihan Umum Legislatif **17**
2.1.3. Definisi Strategi Politik **19**
2.1.4 Definisi Partai Politik **23**
2.1.5 Definisi Badan Legislatif **25**
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 26
2.3 Alur Pikir Penelitian 28

2.4 Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Langkah - Langkah Penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 34
3.4.1 Subjek Penelitian 34
3.4.1 Objek Penelitian 34
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5.1 Wawancara 35
3.5.2 Dokumentasi 35
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 36
3.6.1 Pedoman Wawancara 36
3.6.2 Dokumen 36
2.7 Analisis Data 37
3.7.1 Keabsahan Data 38
3.7.2 Teknik Analisa data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1 Gambaran Tentang Kabupaten Sambas 42
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Sambas 42
4.1.2 Keadaan Geografis 43
4.1.3 Keadaan Demografi 45
4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi 48
4.2 Kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah Partai Gerindra 50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 52
5.1 Pembahasan 53
5.1.1. Strategi Ofensif Partai Gerindra Kabupaten Sambas 53
5.2.2 Strategi Defensif Partai Gerindra Kabupaten Sambas 85
BAB VI PENUTUP 101
6.1 Kesimpulan 101
6.2 Saran 104
6.3 Keterbatasan Penelitian 106
DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

1.1. Jumlah Partai Politik yang Berpartisipasi dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Sambas Sejak 1955 hingga 2024 2
1.2. Hasil Perolehan Kursi partai Politik pada Pemilihan Umum Legislatif dan Perolehan Kursi pada tahun 2019 dan 2024 Kabupaten Sambas 5
1.3. Jumlah Persebaran Peroleha n Suara dan Perolehan kursi Partai Gerindra di Setiap Dapil kabupaten Sambas tahun 2019 dan 2024 9
1.4. Perubahan Dapil Sambas dari 2019 ke 2024 11
4.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 46
4.2. Data Penduduk Kabupaten Sambas Menurut Kelompok Usia Tahun 2024 47
4.3. Komposisi Penduduk Kabupaten Sambas Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023 49
4.4. Struktur Dan Komposisi Pengurusan Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Sambas Priode 2020-2025 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara 110
lampiran II Identitas Informan 116
lampiran III Dokumentasi 117
lampiran IV Surat Tugas Penelitian 120
lampiran V Biodata Peneliti 121

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum (Pemilu) legislatif merupakan salah satu fondasi utama dalam sistem demokrasi, di mana masyarakat diberikan kesempatan untuk memilih wakil-wakil mereka di parlemen. Partai politik memegang peran krusial dalam proses ini, di mana mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan dukungan rakyat melalui berbagai strategi politik yang efektif di Indonesia, keberhasilan partai politik dalam pemilu legislatif tidak hanya bergantung pada popularitas di tingkat nasional, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk memahami dan merespons dinamika lokal.

Indonesia sebagai negara yang menganut demokrasi, menyatakan dalam undang-undang dasar bahwa pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam NKRI yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara. Indonesia Tahun 1945. pemilu merupakan wadah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka dalam lembaga legislatif dan siapa yang akan memimpin mereka dalam lembaga eksekutif. Pemilihan umum juga wadah menjaring orangorang yang benar-benar bisa dan mampu untuk masuk ke dalam lingkaran elit politik, baik itu di tingkat nasional maupun di tingkat daerah.

Pemilu legislatif di Kabupaten Sambas selalu menjadi ajang kompetisi yang melibatkan berbagai partai politik. Sejak pemilu pertama pasca reformasi, jumlah

partai politik yang ikut serta dalam pemilu legislatif di Kabupaten Sambas terus mengalami fluktuasi. Hal ini mencerminkan dinamika politik yang ada di daerah tersebut, di mana partai-partai politik berusaha untuk memperluas basis dukungan dan mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Perubahan jumlah partai politik yang ikut serta dalam pemilu legislatif di Kabupaten Sambas mencerminkan dinamika politik yang terus berkembang. Peningkatan jumlah partai politik pasca reformasi mencerminkan keberagaman aspirasi politik di masyarakat serta upaya partai-partai politik untuk meraih dukungan dan suara dalam pemilu. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai partisipasi partai politik dalam pemilu legislatif di Kabupaten Sambas, tabel berikut menyajikan data jumlah partai politik yang berpartisipasi dari pemilu pertama hingga pemilu tahun 2024.

Tabel 1.1
Jumlah Partai Politik yang Berpartisipasi dalam Pemilu Legislatif di Kabupaten Sambas Sejak 1955 hingga 2024

NO	Tahun Pemilihan Legislatif	Jumlah Partai
1	1955	29
2	1971	10
3	1977	3
4	1982	3
5	1987	3
6	1992	3
7	1997	3
8	1999	48
9	2004	24

10	2009	38
11	2014	12
12	2019	16
13	2024	18

Sumber: www.kpu.go.id

Berdasarkan tabel diatas peningkatan jumlah partai politik berlanjut pada tahun 2024, dengan total 18 partai yang berpartisipasi dalam pemilu legislatif. Kenaikan jumlah partai politik ini menunjukkan tren peningkatan pluralisme politik dan mungkin mencerminkan meningkatnya dinamika politik lokal serta penambahan partai-partai baru yang berusaha memasuki panggung politik Kabupaten Sambas. Proses ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan regulasi pemilu, munculnya gerakan politik baru, serta upaya partai-partai kecil untuk mendapatkan representasi di tingkat lokal.

Perubahan dalam jumlah partai politik yang berpartisipasi ini juga memiliki implikasi signifikan terhadap persaingan politik dan proses pemilihan. Dengan semakin banyaknya partai yang terlibat, terdapat potensi untuk meningkatkan keragaman platform politik dan pilihan bagi pemilih, namun juga bisa memperumit proses pemilihan dengan adanya fragmentasi suara.

Partai Gerindra pertama kali mengikuti Pemilu legislatif di Kabupaten Sambas pada tahun 2009, setelah didirikan pada tahun 2008. Keikutsertaan ini menandai debut partai Gerindra di kancah politik nasional dan daerah, termasuk di Kabupaten Sambas. Masa tersebut partai partai besar seperti Golkar dan PDI-P masih menjadi kekuatan terbesar di dalam kontes politik di Kabupaten Sambas,

yang mana pada tahun 2009 partai Golkar dan PDI-P masing-masing memperoleh sebanyak 6 kursi di DPRD Kabupaten Sambas. Pada pemilu legislatif pertamanya ini, Partai Gerindra hanya berhasil memperoleh 1 kursi di DPRD Kabupaten Sambas. Meskipun hanya memperoleh satu kursi, pencapaian ini sangat signifikan bagi partai yang baru pertama kali terjun ke arena politik. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa Partai Gerindra memiliki basis dukungan yang cukup kuat di Kabupaten Sambas meskipun usianya masih relatif muda.

Hasil dari penerpaan strategi politik partai Gerindra terlihat dari hasil Pemilu legislatif 2019, yang mana pada debutnya di tahun 2009 hanya memperoleh 1 kursi memperlihatkan hasil yang signifikan pada Pemilu Legislatif tahun 2019 di Kabupaten Sambas. Partai Gerindra kemudian keluar menjadi pememenang dalam jumlah perolehan suara dan perolehan kursi di Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Sambas.

Kebangkitan Partai Gerindra di Kabupaten Sambas merupakan ilustrasi yang mencolok dari dinamika politik yang dapat terjadi dalam kurun waktu satu dekade. Pada Pemilu Legislatif tahun 2009, Gerindra yang baru pertama kali berpartisipasi hanya berhasil memperoleh 1 kursi di DPRD Kabupaten Sambas. Hasil ini menjadi pijakan awal bagi partai untuk membangun basis dukungan yang lebih kuat. Transformasi ini tidak hanya menandakan keberhasilan taktik politik Partai Gerindra, tetapi juga perubahan preferensi pemilih di Kabupaten Sambas. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan perolehan kursi

Partai Gerindra dan perbandingannya dengan partai-partai lain, berikut disajikan tabel data perolehan kursi dalam Pemilu Legislatif tahun 2019.

Tabel 1. 2 Hasil
Perolehan Kursi partai Politik pada Pemilihan Umum Legislatif dan Perolehan Kursi pada tahun 2019 dan 2024 Kabupaten Sambas

NO	Partai Politik	Perolehan Kursi Tahun 2019	Perolehan Kursi Tahun 2024
1	PKB	4	5
2	Gerindra	7	8
3	PDIP	6	5
4	GOLKAR	6	6
5	NASDEM	5	7
6	Partai Buruh	0	0
7	Partai Gelora	0	0
8	PKS	4	4
9	PKN	0	0
10	HANURA	3	1
11	GARUDA	0	0
12	PAN	4	5
13	PBB	0	0
14	DEMOKRAT	3	3
15	PSI	0	0
16	PERINDO	1	0
17	PPP	2	1
24	PARTAI UMAT	0	0
TOTAL		45	45

Sumber: www.kpu.go.id

Berdasarkan tabel diatas Pemilu Legislatif di Kabupaten Sambas pada periode 2019-2024. Total 45 kursi di DPRD Kabupaten Sambas di bagi berbagai partai politik yang bersaing. Partai Gerindra meraih jumlah kursi tertinggi dengan 7 kursi, menunjukkan posisi dominan dalam peta politik lokal. Keberhasilan ini mencerminkan kekuatan dan efektivitas strategi politik yang diterapkan oleh partai tersebut untuk menarik dukungan pemilih.

Partai Gerindra telah menunjukkan kemajuan politik yang signifikan di Kabupaten Sambas dengan mencatatkan tren positif yang konsisten dari Pemilu Legislatif 2019 hingga 2024. Pada Pemilu 2019, Partai Gerindra berhasil meraih jumlah kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Sambas, suatu pencapaian yang mencerminkan keberhasilan strategi politik dan kampanye yang diterapkan oleh partai. Strategi tersebut meliputi penguatan struktur organisasi di tingkat lokal, pengembangan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta pelaksanaan kampanye yang agresif dan terfokus.

Hal ini sebanding dengan apa yang di ungkapkan oleh Suyatno dan Suharno (2021), strategi politik yang efektif harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti pendekatan kampanye, mobilisasi massa, penggunaan media sosial, dan kepemimpinan lokal. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Firmanzah (2012), yang menyatakan bahwa keberhasilan partai politik dalam pemilu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan kondisi lokal dan melakukan inovasi dalam strategi kampanye.

Memasuki Pemilu Legislatif 2024, Partai Gerindra tidak hanya mempertahankan posisi dominannya tetapi juga menunjukkan peningkatan yang substansial dalam perolehan kursi. Pada Pemilu tersebut partai Gerindra berhasil menambah jumlah kursi di DPRD Kabupaten Sambas dari 7 menjadi 8 kursi. Peningkatan ini merupakan indikasi keberhasilan berkelanjutan dari strategi yang diterapkan selama periode antara dua pemilu tersebut.

Namun, menarik untuk dicermati bahwa meskipun menjadi pemenang pemilu, perolehan 8 kursi tersebut tidak sepenuhnya memenuhi target internal yang ditetapkan oleh Partai Gerindra, yakni sebanyak 10 kursi legislatif. Artinya, terdapat selisih 2 kursi antara harapan dan realisasi politik. Kondisi ini menunjukkan adanya celah antara strategi politik yang dirancang dengan hasil yang dicapai, sekaligus menjadi indikasi adanya dinamika elektoral yang kompleks. Di satu sisi, strategi Partai Gerindra terbukti cukup efektif untuk mempertahankan dominasi dan memenangkan pemilu. Di sisi lain, target yang tidak tercapai mengindikasikan adanya ruang evaluasi terhadap strategi mobilisasi, komunikasi politik, maupun penguatan basis massa.

Dalam hal ini, pencapaian 8 kursi tentu tidak dapat dikategorikan sebagai kegagalan, karena tetap menempatkan Gerindra sebagai partai pemenang. Namun, ketidaktercapaian target menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang belum optimal atau hambatan-hambatan yang tidak sepenuhnya diantisipasi oleh partai, baik dari segi kompetisi antarpartai, fragmentasi pemilih, ataupun dinamika internal partai di tingkat daerah. Fenomena ini membuka ruang kajian tentang bagaimana

partai politik menavigasi realitas politik lokal yang kompleks dan sering kali tidak dapat sepenuhnya dikendalikan. Strategi politik tidak hanya diukur dari kemenangan secara kuantitatif, tetapi juga dari sejauh mana strategi tersebut mampu mencapai target strategis yang telah ditetapkan partai secara internal.

Dalam konteks ini, muncul pertanyaan kritis: bagaimana Partai Gerindra menyusun strategi politiknya untuk memenangkan pemilu legislatif di tengah kompetisi yang ketat, dan mengapa strategi tersebut tidak cukup untuk mencapai target maksimal? Apakah terdapat faktor eksternal seperti perubahan peta dukungan, kampanye lawan yang lebih efektif, atau dinamika sosiopolitik lokal yang mempengaruhi hasil akhir? Atau justru terdapat faktor internal seperti lemahnya konsolidasi kader, kurangnya koordinasi antarcaleg, atau alokasi sumber daya kampanye yang tidak merata.

Meskipun jumlah kursi yang diperoleh Partai Gerindra pada Pemilu Legislatif Kabupaten Sambas tahun 2024 belum mencapai target maksimal yang ditetapkan, yakni 10 kursi, perolehan 8 kursi tetap menunjukkan kekuatan elektoral partai yang signifikan. Ketidaktercapaian target ini memang membuka ruang evaluasi terhadap efektivitas strategi politik yang dijalankan, namun di sisi lain tidak dapat mengaburkan fakta bahwa Partai Gerindra tetap mampu mempertahankan dominasinya sebagai partai pemenang di kabupaten tersebut. Bahkan, capaian ini menjadi semakin relevan untuk dianalisis ketika ditinjau dari sebaran kekuasaan politik Gerindra yang menjangkau seluruh daerah pemilihan (dapil) yang ada di Kabupaten Sambas.

Tidak hanya menjadi partai dengan jumlah kursi terbanyak, Gerindra juga berhasil menempatkan wakilnya di setiap dapil, menjadikannya satu-satunya partai yang memiliki representasi legislatif yang merata secara geografis. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun secara kuantitatif target kursi belum terpenuhi, secara kualitatif Gerindra tetap menguasai panggung politik lokal dengan strategi persebaran kekuatan yang terencana. Berikut adalah ringkasan data hasil pemilu legislatif Partai Gerindra Kabupaten Sambas tahun 2019 dan 2024 berdasarkan dapil:

Tabel 1.3
Jumlah Persebaran Perolehan Suara dan Perolehan kursi Partai Gerindra di Setiap Dapil kabupaten Sambas tahun 2019 dan 2024

NO	DAERAH PILIH	Jumlah DPT (Daftar Pemilih Tetap)		Perolehan Kursi		Perolehan Suara Partai dan Calon dari Gerindra	
		2019	2024	2019	2024	2019	2024
1	Sambas 1	95.968	68.995	1	1	6.810	6.698
2	Sambas 2	68.520	72.329	1	1	5.362	8.004
3	Sambas 3	104.107	49.725	1	1	4.701	3.945
4	Sambas 4	48.205	59.423	1	1	2.530	7.124
5	Sambas 5	115.531	63.193	3	1	16.526	4.833
6	Sambas 6		74.758		2		14.436
7	Sambas 7		69.853		1		7.275
TOTAL		432.331	458.276	7	8	35.929	52.315

Sumber: www.kpu.go.Id

Data tersebut menegaskan bahwa dominasi Gerindra tidak bersifat sektoral atau terpusat di satu wilayah tertentu, melainkan tersebar secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Sambas. Bahkan, jika ditinjau dari aspek perolehan suara, terjadi peningkatan signifikan dari 35.929 suara di tahun 2019 menjadi 52.315 suara pada tahun 2024, menandakan pertumbuhan dukungan masyarakat secara luas.

Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi politik Gerindra tidak hanya mampu mempertahankan basis elektoral yang sudah ada, tetapi juga berhasil menembus wilayah-wilayah baru yang sebelumnya belum terjangkau secara maksimal.

Gerindra di Kabupaten Sambas juga menunjukkan keunggulan dalam membangun koalisi dengan aktor-aktor lokal lainnya. Dengan berkolaborasi dengan tokoh masyarakat, organisasi lokal, dan kelompok kepentingan, Gerindra mampu memperluas pengaruhnya dan mendapatkan dukungan yang lebih luas. Strategi ini memperkuat posisi mereka di tingkat lokal, memastikan kemenangan yang konsisten dalam Pemilu legislatif.

Seperti yang di ungkapkan Almond dan Powell (1966), partai politik yang sukses harus mampu membangun dan memelihara jaringan yang solid di tingkat akar rumput serta menggunakan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau pemilih. Dalam kasus Kabupaten Sambas, penting untuk memahami bagaimana Partai Gerindra memanfaatkan tokoh-tokoh lokal yang berpengaruh dan jaringan relawan yang kuat untuk memobilisasi dukungan.

Pada Pemilu Legislatif 2024, Kabupaten Sambas mengalami perubahan struktur daerah pemilihan (dapil) dengan penambahan dua dapil baru, yaitu Dapil Sambas 6 dan Dapil Sambas 7. Hal ini meningkatkan jumlah dapil dari sebelumnya 5 (tahun 2019) menjadi 7 dapil (tahun 2024). Perubahan ini membawa implikasi strategis bagi partai politik, termasuk Partai Gerindra, dalam menyusun strategi pemenangan yang lebih terfokus dan tersegmentasi sesuai basis-basis pemilih baru.

Berikut adalah pembagian kecamatan di tiap dapil (berdasarkan data dari KPU Sambas):

Tabel 1.4
Perubahan Dapil Sambas dari 2019 ke 2024

NO	Daerah Pilih	Kecamatan	
		2019	2024
1	Sambas 1	Sambas, Semparuk, Sebawi	Sambas, Subah, Sajad
2	Sambas 2	Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan	Tebas, Sebawi,
3	Sambas 3	Sejangkung, Teluk Keramat, Salatiga	Selakau, Salatiga, Selakau Timur
4	Sambas 4	Galing, Paloh, Sajingan Besar, Tangaran	Pemangkat, Semparuk,
5	Sambas 5	Selakau, Selakau Timur, Subah	Jawai, Tekarang, Jawai Selatan
6	Sambas 6		Teluk Keramat, Tangaran
7	Sambas 7		Sejangkung, Paloh, Sajingan Besar, Galing

Sumber: www.kpu.go.id

Perubahan struktur dapil dari lima menjadi tujuh pada Pemilu 2024 di Kabupaten Sambas telah menciptakan medan kompetisi politik yang baru bagi partai-partai peserta pemilu. Partai Gerindra menunjukkan respons strategis yang cepat dan efektif terhadap perubahan ini, terbukti dengan keberhasilannya meraih kursi di kedua dapil tambahan. Tidak hanya memperluas wilayah kekuasaan, Gerindra juga mencatatkan kenaikan suara yang signifikan secara keseluruhan. Hal ini menjadi bukti bahwa strategi politik yang dijalankan mampu menyesuaikan diri dengan konfigurasi dapil baru, sekaligus menunjukkan kapabilitas partai dalam menjaga eksistensi dan dominasinya di tingkat lokal. Fenomena ini penting untuk dikaji sebagai bagian dari upaya memahami dinamika pemenangan partai politik dalam konteks sistem pemilu yang terus berkembang.

Keberhasilan ini juga mencerminkan strategi politik partai Gerindra yang mampu beradapatasi dengan dinamika politik yang cukup dinamis di Kabupaten Sambas. Kabupaten Sambas yang secara karekteristik cukup menarik, yang mana di Kabupaten Sambas secara identitas kesukuan dan agama sangat beragam dan majemuk, serta karakteristik kehidupan berpolitik masyarakat di Kabupaten Sambas sangatlah dinamis. Kabupaten Sambas yang di dominasi oleh masyarakat yang memeluk agama islam, tentu hal ini dapat menjadi landasan masyarakat Kabupaten Sambas dalam menentukan wakil mereka di pemerintahan khususnya di DPRD Kabupaten Sambas. Dengan dinamika sosial masyarakat Kabupaten Sambas, Partai Gerindra mampu beradapatsi dengan kondisi tersebut sehiingga partai Gerindra mampu menjadi partai yang berkuasa di dua priode terakhir.

Penelitian mengenai "Strategi Politik Partai Gerindra dalam Mempertahankan Kemenangan di Pemilu Legislatif dan 2024 di Kabupaten Sambas" tidak hanya relevan untuk memahami dinamika politik lokal, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi literatur ilmu politik di Indonesia. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi partai politik lain dalam merancang strategi politik yang efektif serta memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya adaptasi dan inovasi dalam konteks politik lokal. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini berakar pada keinginan untuk memahami lebih dalam tentang strategi-strategi politik yang berhasil dalam konteks lokal, serta untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik politik di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap rahasia sukses Partai Gerindra di

Kabupaten Sambas dan memberikan pelajaran yang dapat diterapkan di wilayah lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, identifikasi masalah yang peneliti temukan dalam judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Partai Gerindra menetapkan target perolehan sebanyak 10 kursi di DPRD Kabupaten Sambas. Namun, hasil akhir menunjukkan bahwa partai Gerindra hanya berhasil memperoleh 8 kursi
2. Penambahan dua daerah pemilihan (dapil) baru pada Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Sambas, yakni Dapil Sambas 6 dan Dapil Sambas 7, menimbulkan dinamika baru dalam peta persaingan politik lokal.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas maka penelitian ini berfokus pada strategi yang partai Gerindra untuk memepertahnakan kemenangan di pemilu legislatif Kabupaten Sambas 2024.

1.4 Rumasan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi lebih lanjut masalah yang membutuhkan jawaban secara ilmiah. Adapun rumusan masalahnya adalah “bagaimana strategi politik yang diterapkan

oleh Partai Gerindra untuk mempertahankan kemenangan Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Sambas?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganlisis strategi politik yang di gunakan untuk mempertahankan kemenangan partai Gerindra pada pemilu legislatif Kabupaten Sambas 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bidang ilmu politik yang berkaitan dengan strategi politik di samping itu, juga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Partai Politik

   Sebagai salah satu bahan rujukan partai politik dalam menentukan strategi politik untuk memenangkan pemilu legislatif, serta hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kemenangan partai politik dalam pemilu legislatif, sehingga mereka dapat mengoptimalkan upaya mereka untuk mempertahankan dukungan dan kemenangan.

2. Masyarakat

Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat umum tentang bagaimana politik bekerja di tingkat lokal. Ini dapat membantu meningkatkan literasi politik masyarakat, memperkuat kesadaran politik, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses politik lokal